

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018)**

SKRIPSI



Oleh :

IDA NURHIDAYAH

1612321017/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2020

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

IDA NURHIDAYAH

1612321017/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2020

SKRIPSI

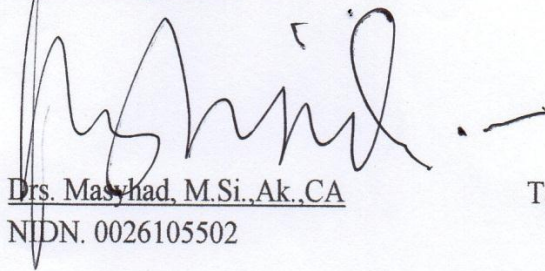
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Yang diajukan

IDA NURHIDAYAH
1612321017/FEB/AK

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama



Drs. Mas'had, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

Tanggal: 29-06-2020

Pembimbing Pendamping

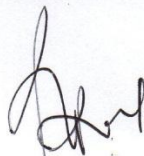


Syafi'i, S.E., M.Ak
NIDN. 0705087302

Tanggal: 30-06-2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra.Ec.MM
NIDN. 0703106403

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

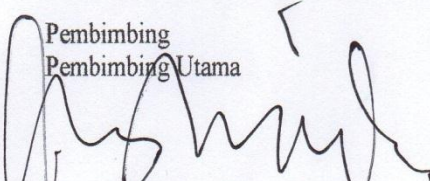
**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2018)**

di susun oleh :

IDA NURHIDAYAH
1612321017/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 15 Juli 2020

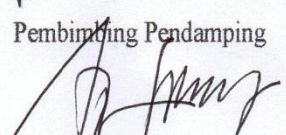
Pembimbing
Pembimbing Utama


Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

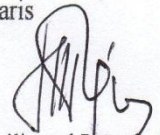
Tim Penguji
Ketua


Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra.Ec.MM
NIDN. 0703106403

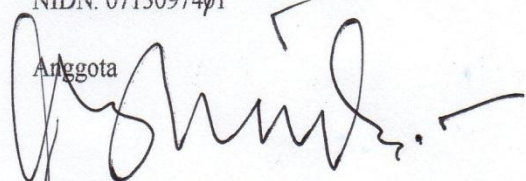
Pembimbing Pendamping


Syafi'i, S.E., M.Ak
NIDN. 0705087302


Sekretaris


Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak
NIDN. 0713097401

Anggota


Drs. Masyhad, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec.MM
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Ida Nurhidayah
Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 16 Februari 1996
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 1612321017
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Program Studi : Akuntansi
Semester / Kelas : VIII / Akt D.
Alamat Rumah : Jl. Asahan 5 RT 04 / RW 05 Pakunden, Blitar.
Nomor Telp / HP : 085608652170
Pekerjaan / Jabatan : Pegawai swasta / Admin
Alamat Kantor : Ruko Rmi Blok I No 31-32, Jl. Ngagel Jaya Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi saya dengan judul :

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya adalah benar-benar hasil harya dari penelitian saya sendiri yang saya buat dan bukan dari hasil jiplakan (plagiat) atau dibuat orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini hasil jiblakan (plagiat) atau dibuatkan orang lain, maka saya bersedia dituntut dipengadilan dan dicabut gelar kesarjanaan yang saya peroleh di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya sesuai hukum yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukumnya.

Surabaya, 03 Juli 2020

Mahasiswa yang bersangkutan



Ida Nurhidayah

Nama Lengkap

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**”. Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini adalah salah satu upaya melengkapi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Selama studi dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Brigjen. Pol. (Purna.) Drs. Edy Prawoto,S.H.,M.Hum. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Ibu Dra. Ec. Siti Rosyafah,. M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Bapak Arief Rahman, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Bapak Drs. Masyhad, M.Si.Ak.,CA. selaku pembimbing I dan Bapak Syafi’i, S.E.,M.Ak. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, perhatian, kesabaran, dan segala bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah berjasa memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalankan studi sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan penyusunan skripsi ini selama menempuh studi di kampus.
6. Untuk ibu dan adik penulis yang disayangi, almarhum bapak yang selalu penulis ingat, beserta seluruh keluarga penulis, terima kasih telah menjadi orang tua, guru, sahabat, serta keluarga yang sangat luar biasa. Terima kasih atas doa yang tak pernah henti kalian pajatkan, serta dukungan dan motivasi yang tidak pernah henti kalian berikan. Terima kasih atas segala perjuangan yang dilakukan untuk membahagiakan, semoga selalu dalam lindungan Allah S.W.T. Semoga penulis bisa menjadi kebanggaan orang tua dan seluruh keluarga.
7. Terima kasih untuk pasangan penulis yang selalu mendampingi, memberikan semangat dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih banyak buat para sahabat-sahabat Akuntansi D dan teman teman S-1 angkatan tahun 2016 yang telah memberikan dukungan dan saling menyemangati satu sama lain.
9. Ucapan terima kasih banyak kepada sahabatku Yulika, Dika Ayu, Intan Adela dan Amri Fitri yang telah menemani, menyemangati dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk pengembangan ilmu Akuntansi.

Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi peneliti selanjutnya khususnya.

Surabaya, 09 Juli 2020

Ida Nurhidayah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Ukuran Perusahaan.....	15

2.2.2	Profitabilitas	16
2.2.3	<i>Corporate Social Responsibility</i>	19
2.2.4	Nilai Perusahaan.....	29
2.3	Kerangka Konseptual.....	29
2.4	Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		36
3.1	Kerangka Proses Berfikir.....	36
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.2.1	Definisi Operasional Variabel	38
3.3	Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.3.1	Populasi	40
3.3.2	Sampe	41
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.5	Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	43
3.5.1	Jenis Data	43
3.5.1	Pengumpulan Data	44
3.6	Pengujian Data.....	44
3.6.1	Uji Asumsi Klasik	44
3.6.1.1	Uji Normalitas	44
3.6.1.2	Uji Multikolinearitas	44
3.6.1.3	Uji Heteroskedastisitas	45
3.6.1.4	Uji Autokorelasi	46
3.7	Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	46
3.7.1	Teknik Analisis	46
3.7.1.1	Analisis Regresi Linier Berganda	46
3.7.1.2	Analisis Koefisien Determinasi.....	47
3.7.2	Pengujian Hipotesis.....	48
3.7.2.1	Uji F	48
3.7.2.2	Uji t	50

3.7.2.3 Uji Dominan	51
3.7.2.4 Uji Regresi Moderasi	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	53
4.2 Data dan Diskripsi Hasil Penelitian	56
4.2.1 Deskripsi Variabel	56
4.3 Analisis Hasil Peneltian dan Pengujian Hipotesis	63
4.3.1 Statistik Deskriptif	63
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	65
4.3.2.1 Uji Normalitas	65
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas	67
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	68
4.3.2.4 Uji Autokorelasi	69
4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi	72
4.3.5 Hasil Pengujian Hipotesis	73
4.3.5.1 Uji F.....	73
4.3.5.2 Uji t.....	74
4.3.5.3 Uji Dominan.....	76
4.3.5.4 Uji Moderasi.....	77
4.4 Pembahasan	78
4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan	78
4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial	79
4.4.3 Profitabilitas Berpengaruh Dominan Terhadap Nilai Perusahaan.....	80

4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	13
Tabel 2.2 Pedoman Index Pengungkapan CSR Menurut GRI-G4.....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3 Data Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode Tahun 2014-2018	42
Tabel 4.1 Data Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Periode Tahun 2014-2018	53
Tabel 4.2 Ukuran Perusahaan	57
Tabel 4.3 Rasio Profitabilitas	58
Tabel 4.4 CSR.....	60
Tabel 4.5 Nilai Perusahaan	62
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	74

Tabel 4.14 Hasil Uji t	75
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Parsial.....	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Moderasi	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 3.1 Proses Kerangka Berfikir	36
Gambar 4.1 Grafik Normal Plot Uji Normalitas	66
Gambar 4.2 Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

Lampiran 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 4. Hasil Uji Moderasi

Lampiran 5. Berita Acara Revisi Skripsi

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2018)**

Ida Nurhidayah

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk membuktikan pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. (2) Untuk membuktikan pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. (3) Untuk membuktikan profitabilitas berpengaruh secara dominan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. (4) Untuk membuktikan Corporate Social Responsibility mampu memoderasi ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang berjumlah 44 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yang menghasilkan 26 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data laporan tahunan yang diambil dari BEI dan website perusahaan. Analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji f, uji t dan uji moderasi dengan bantuan SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan CSR tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Profitabilitas merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan. Corporate Social Responsibility tidak mampu memoderasi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan.

**THE INFLUENCE OF FIRM SIZE AND PROFITABILITY ON FIRM
VALUE WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS A
MODERATING VARIABLE**

*(Case Study in the Banking Companies Registered in Indonesia Stock Exchange
2014-2018 Period)*

Ida Nurhidayah

*Accounting study program, economy and business faculty of Bhayangkara
University Surabaya*

ABSTRACT

This study aimed to determine : (1) to prove are firm size, profitability and CSR simultaneously affected to the firm value in the banking companies registered in Indonesia stock exchange 2014-2018. (2) To prove are firm size, profitability and CSR partially affected to the firm value in the banking companies registered in Indonesia stock exchange 2014-2018 period.. (3) To prove are profitability dominant to the firm value in the banking companies registered in Indonesia stock exchange 2014-2018 period. (4) To prove Corporate Social Responsibility is able to moderate firm size and profitability to the firm value in the banking companies registered in Indonesia stock exchange 2014-2018 period.

Population that used to this research are Banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 amounting to 44 companies. The technique that used to this research is purposive sampling method which produces 26 companies. The data used is annual report data taken from the Indonesia stock exchange and company's website. This analyze are using classical assumptions test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, f test, t test and moderation test with the help of SPSS 20 version.

The results showed that firm size, profitability and CSR simultaneously affected to the firm value. Firm size and CSR not partially affected to the firm value. While profitability affected to the firm value partially. Profitability is the variable that has the most dominant affected to the firm value. Corporate Social Responsibility is not capable moderates between firm size and profitability to the firm value.

Keyword : Firm Size, Profitability, Corporate Social Responsibility, Firm Value.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi perusahaan yang telah *go public* harus mampu mengontrol kondisi perusahaan dengan baik dari segi *financial* maupun *non financial* untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menarik investor. Dengan nilai perusahaan yang baik para calon investor akan memandang baik perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan juga sebaliknya. Nilai perusahaan yang meningkat mempengaruhi nilai pemegang saham yaitu tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Nilai Perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan begitu pula sebaliknya jika harga saham rendah membuat nilai perusahaan juga rendah di mata investor.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok mulai dari kecil, sedang dan besar. Besar kecilnya perusahaan didasarkan pada total aset perusahaan dan ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Perusahaan dengan skala besar mempunyai banyak keuntungan diantaranya memiliki kemudahan memperoleh pasar modal dan melakukan tawar-menawar dalam kontak, dan ada kemungkinan pengaruh skala membuat perusahaan memiliki laba yang lebih banyak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Wiksuana (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain dari ukuran perusahaan, nilai perusahaan juga dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diketahui dengan menghitung rasio profitabilitas. “Menurut Kasmir (2016: 196), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai

perusahaan dimata para investor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan Sidiq dkk (2018) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel pemoderasi untuk melihat apakah dengan adanya CSR akan mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Definisi umum menurut *World Business Council in Sustainable Development*, *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas. Peraturan terkait dengan CSR sudah dimuat dalam Undang-Undang No.25 Tahun 2007 yang mengatur mengenai penanaman modal dan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan karena desakan lingkungan perusahaan menuntut perusahaan agar menerapkan strategi untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2018) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Wiksuana (2017) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan masalah serta uraian dari beberapa penelitian yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang mengkaji ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Peneliti mengambil perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Karena perbankan merupakan salah satu sektor perusahaan yang berperan penting dalam pembangunan perekonomian yang ada di suatu negara. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat ini berjumlah 44 perusahaan dan 26 perusahaan akan menjadi sampel dengan total besar aset antara Rp. 3.896.760.000.000 hingga 1.296.898.292.000.000, merupakan perusahaan yang memiliki skala besar jika dilihat dari total asetnya. Banyak perusahaan perbankan yang mengalami kenaikan total aset tiap tahun seperti Bank BCA dengan aset sebesar Rp. 553.155.534.000.000 pada tahun 2014, tahun 2015 naik menjadi Rp. 594.372.770.000.000, tahun 2016, 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp. 676.738.753.000.000, Rp 750.319.761.000.000 dan Rp. 824.787.944.000.000. Akan tetapi ada perbankan yang mengalami penurunan aset seperti Bank Of India Indonesia dengan total aset masing-masing dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 sebesar Rp. 5.200.631.000.000, Rp. 6.087.483.000.000, Rp. 4.306.074.000.000, Rp. 4.487.329.000.000 dan Rp. 3.896.760.000.000. Yang artinya terjadi fluktuasi terhadap besarnya aset yang dimiliki, hal ini mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dicapai.

Di Indonesia kegiatan perekonomian tidak terlepas dari bank. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebut sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Maka bank diharuskan menjaga kinerja dengan baik agar perekonomian tetap stabil dengan cara memantau profitabilitas setiap periode. Akan tetapi masih ada perbankan yang merugi dengan nilai profitabilitas selama tiga tahun berturut-turut sebesar -0,77%, -11,15% dan -3,39% yaitu Bank of India Indonesia. Selain itu ada perbankan yang mengalami kerugian dengan rasio profitabilitas negatif seperti Bank MNC pada tahun 2014 yaitu -0,82%, tahun 2017 sebesar 7,47% dan Bank Permata pada tahun 2016 sebesar -4,90% .Apabila perbankan mengalami kerugian secara terus menerus maka tidak akan dapat mengembalikan dana nasabah dan dapat mempengaruhi perekonomian juga kepercayaan publik baik investor maupun masyarakat.

Saat ini banyak perusahaan sadar akan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial masyarakat. Akan tetapi karena sektor perbankan dampaknya tidak berpengaruh secara langsung terhadap lingkungan, banyak dari sektor perbankan yang tidak melaporkan pengungkapan kegiatan CSR yang telah dilakukan. Perusahaan harus melakukan pengungkapan informasi kegiatan sosial atau yang bisa disebut *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan dengan harapan dapat memberikan respon positif dari investor dan masyarakat. Untuk memastikan bahwa tujuan perbankan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility*

Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Manakah diantara variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR yang berpengaruh dominan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan pengaruh variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk membuktikan pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk membuktikan diantara variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR yang berpengaruh secara dominan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk membuktikan *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan menambah wawasan, pengalaman, pengetahuan tentang nilai perusahaan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai pertimbangan pihak manajemen untuk mengevaluasi, memperbaiki dan mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja demi kelangsungan perusahaan di masa depan.

3. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* sebagai pemoderasi dalam mengembangkan teori dan penerapannya dalam praktik untuk mengatasi permasalahan yang ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan sebagai pedoman, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang kerangka proses berfikir, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian, analisis penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penarikan kesimpulan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Alfian Indra Ningrum (2018) Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Property* dan *Real Estate* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 39 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah :
 - a. Hasil pengujian Fhitung sebesar $3,985 >$ dari Ftabel sebesar 3,94 dengan nilai signifikan $0,049 < \alpha = 0,05$ bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
 - b. Hasil pengujian hipotesis variabel CSR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga SCR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- c. Hasil pengujian hipotesis secara serentak diperoleh F_{hitung} sebesar 4,386 > dari F_{tabel} sebesar 3,94 dengan nilai signifikan $0,006 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
2. Ahmad Sidiq, Paramita dan Ariesta (2018) Universitas Pandanaran Semarang dalam penelitian berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* (SCR) Sebagai Variable Moderating”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai periode 2013-2017. Sampel sebanyak 25 sampel perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengujian data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan :
 - a. Variabel profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - b. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - c. Secara simultan profitabilitas , ukuran perusahaan dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - d. CSR dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

- e. CSR dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Ni Made Intan Wulandari , I Gusti Bagus Wiksuana (2017) Universitas Udayana Bali dalam penelitian yang berjudul “Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 37 perusahaan melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil dari penelitian ini adalah :
 - a. Bahwa *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - b. Bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - c. Bahwa *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan.
 - d. Bahwa *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat lebih lanjut pada table 2.1 seperti berikut ini :

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Hasil Penelitian
Alfian Indra Nigrum (2018)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Moderating	Profitabilitas (X1) <i>Corporate Social Responsibility</i> (X2) Nilai Perusahaan (Y)	Penelitian terdahulu melakukan penelitian Profitabilitas dan CSR pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2013-2015, sedangkan penelitian sekarang meneliti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018	Profitabilitas dan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan CSR dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.
Ahmad Sidiq, Paramita dan Ariesta (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Corporate</i>	Ukuran Perusahaan (X1) Profitabilitas (X2) CSR (X3) Nilai Perusahaan (Y)	Penelitian terdahulu melakukan penelitian Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan CSR pada Perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh, profitabilitas, dan CSR berpengaruh positif terhadap nilai

	Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating		Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, sedangkan penelitian sekarang meneliti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018	perusahaan. Secara simultan dan parsial. SCR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
Ni Made Intan Wulandari, I Gusti Bagus Wiksuana (2017)	Peran <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas (X1) Leverage (X2) Ukuran Perusahaan (X3) <i>Corporate Social Responsibility</i> (X4) Nilai Perusahaan (Y)	Penelitian terdahulu melakukan penelitian Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015, sedangkan penelitian sekarang meneliti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018	<i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. CSR mampu memoderasi profitabilitas dan <i>leverage</i> tetapi tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan.

Sumber : Peneliti (2020)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Ukuran Perusahaan

Secara umum ukuran perusahaan diartikan dengan perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Dari 3 jenis tersebut, ukuran perusahaan melalui total aset cenderung lebih stabil dibandingkan dengan yang lainnya. “Menurut Prasetyorini dalam Hary (2017:11), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain”.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang menurut Badan Standarisasi Nasional dikategorikan menjadi 3 yaitu :

1. Perusahaan Kecil

Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000, tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.

2. Perusahaan Menengah

Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan menengah apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000, tidak termasuk bangunan tempat usaha,

atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

3. Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 10.000.000.000, tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 50.000.000.000.

Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang timbul akibat berbagai hal. Perusahaan besar akan memiliki risiko lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil karena telah memiliki kontrol dalam hal menangani risiko lebih baik dibanding perusahaan kecil. Sehingga perusahaan besar lebih mampu menarik minat investor karena dianggap memiliki nilai yang tinggi, citra dan reputasi yang baik.

2.2.2 Profitabilitas

“Menurut Kasmir (2016:114), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan mencari laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dari hasil operasionalnya baik dari hasil penjualan maupun dari hasil investasi”.

Rasio profitabilitas biasa disebut juga dengan rasio rentabilitas. Rentabilitas perusahaan dikatakan baik apabila mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan modal atau aktiva yang dimiliki. “Menurut Sulindawati, *et al.* (2018:141) rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan

modalnya”. Sedangkan “rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya untuk pihak perusahaan tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan (Kasmir, 2016:197)” yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
7. Dan tujuan lainnya

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)

Rasio profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan yang dirumuskan :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

2. *Return on Investment* (ROI)

Hasil pengembalian investasi atau yang biasa dikenal dengan *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. Semakin besar rasio, maka semakin baik untuk perusahaan dan begitu pula sebaliknya.

Rumus untuk menghitung ROI adalah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Return on Investment (ROI) sering disebut juga *Return on Total Asset* (ROA).

3. *Return in Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Laba per Lembar Saham

Disebut juga dengan rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.. Rumus dalam mencari laba per lembar saham adalah :

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

2.2.3 *Corporate Social Responsibility*

“Bowem dalam Mardikanto (2018:86) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai masyarakat. Definisi tersebut kemudian diperbarui oleh Davis yang menyatakan bahwa : keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan, atau setidaknya sebagian, melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan”. “*World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan CSR sebagai komitmen perusahaan memenuhi norma moral secara kontinuitas, dengan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, dan juga peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan keluarganya, serta seluruh komunitas lokal dan masyarakat (Hery, 2017:104)”.

“ISO 26000 tahun 2010 tentang *International Guidance for Social Responsibility*, memberikan definisi mengenai CSR yaitu sebagai tanggung jawab organisasi akibat keputusan dan kegiatannya dalam masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan sikap etis, yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat, dengan mempertimbangkan harapan dari seluruh pemangku kepentingan (Hery, 2017:104)”.

Selain itu di Indonesia telah disahkan UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mewajibkan seluruh perusahaan dari bidang apapun untuk meakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Menurut para peneliti CSR dapat membawa pengaruh positif bagi perusahaan dan manfaat jangka panjang yang dapat menjadi aset tak berwujud bagi perusahaan. Meskipun sulit diukur, namun manfaat tidak berwujud ini dapat memainkan peran penting dalam menciptakan nilai (*value*) bagi perusahaan. Sehingga dewasa ini banyak perusahaan yang menyakini bahwa CSR penting dilakukan.

Manfaat CSR tidak hanya dirasakan oleh pemerintah dan korporasi, tetapi juga oleh masyarakat, sebagai berikut :

1. Manfaat CSR Bagi Masyarakat

- a. Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan
- b. Pendanaan investasi komunitas, pengembangan infrastuktur
- c. Keahlian komersial
- d. Kompetensi teknis dan personal individual pekerja yang terlibat, representasi bisnis sebagai promosi bagi prakarsa-prakarsa komunitas.

“Menurut Mardikanto (2018:135), manfaat CSR bagi masyarakat yaitu dapat mengembangkan diri dan usahanya sehingga sasaran untuk mencapai kesejahteraan tercapai”.

2. Manfaat CSR Bagi Pemerintah

Pelaksanaan CSR juga memberikan manfaat bagi pemerintah. Melalui adanya CSR tercipta hubungan yang baik antara pemerintah dan perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Tugas pemerintah menjadi lebih mudah dalam menangani hal-hal yang berkaitan dengan masalah social tersebut dengan adanya program bantuan perusahaan berupa CSR seperti :

- a. Dukungan pembiayaan, khususnya untuk penanggulangan kemiskinan dikarenakan keterbatasan anggaran dari pemerintah
- b. Dukungan sarana dan prasarana, seperti sarana beribadah, olahraga, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya

- c. Dukungan keahlian, pengembangan kapasitas masyarakat dengan bantuan perusahaan berupa training dan pengembangan lainnya dari praktisi terlatih.
- d. Keterlibatan pegiat LSM dalam kegiatan CSR, merupakan sumber belajar dan penggerak partisipasi masyarakat.

3. Manfaat CSR Bagi Korporasi

Manfaat CSR bagi perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
- c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasi sosial
- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas
- f. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembungan limbah
- g. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator
- i. Meningkatkan semangat dan produktifitas karyawan
- j. Peluang mendapatkan penghargaan

Pengukuran CSR dapat dilakukan dengan mengukur setiap elemen individual CSP (*Corporate Sustainable Performance*) dan yang lainnya adalah mengukur semua elemen CSP kolektif. Namun ada beberapa kesulitan dalam metode yang terakhir. Skala kolektif yang cenderung akan terpengaruh oleh perbedaan yang disebabkan oleh industri. Sebagai contoh perusahaan manufaktur memiliki

tanggung jawab yang lebih signifikan terhadap lingkungan alam daripada sebuah perusahaan keuangan. Metode yang lain adalah menggunakan metode yang digunakan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) dan ISO 26000. ISO 26000 menekankan pada kinerja, manfaat dan dampak kegiatan-kegiatan sebagai berikut yaitu, tata kelola organisasi dan perusahaan, praktik ketenagakerjaan, praktik beroperasi yang adil, hak azasi manusia, lingkungan, hak dan perlindungan konsumen, keterlibatan dan partisipasi masyarakat

Penelitian yang dilakukan oleh Zakia (2018) melakukan pengukuran dengan CSDI (*Corporate Social Disclosure Index*) menggunakan pedoman GRI-G4 dengan maksimum score adalah 91 pengungkapan yang terdiri atas 6 elemen antara lain kinerja ekonomi (9 item), kinerja lingkungan (34 item), social ketenagakerjaan (16 item), social hak asasi manusia (12 item), social masyarakat (11 item) dan tanggung jawab produk (9 item) dengan rincian seperti tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Pedoman Index Pengungkapan CSR Menurut GRI-G4

KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
	EC2	Implikasi financial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas imbalan pasti
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standart pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional dilokasi-lokasi operasional yang signifikan.
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal dioperasi yang signifikan.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pemasok lokal di operasional yang signifikan.
KATEGORI LINGKUNGAN		
Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume.
	EN2	Presentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
	EN5	Intensitas energi.
	EN6	Pengurangan konsumsi energi.
Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi.
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
	EN10	Presentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa,dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung

KATEGORI LINGKUNGAN		
Keanekaragaman Hayati	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dikawasan lindung.
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
	EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN RED LIST dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1).
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2).
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3).
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
	EN21	NOx Sox dan emisi udara signifikan lainnya.
Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
	EN23	Bobot total berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Basel 2 Lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut diimpor , diekspor atau diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
	EN26	Identitas, ukuran dan status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari bahan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan limbah dari organisasi.
Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori.
Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.

KATEGORI LINGKUNGAN		
Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasikan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender dan wilayah.
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat resistensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit, penyakit akibat kerja, hari hilang dan kemangkiran serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
	LA7	Pekerjaan yang sering terkena atau resiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan mereka.
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal serikat pekerja.
Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.

KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Pelatihan dan Pendidikan	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara regular menurut gender dan kategori karyawan
Keberagaman dan Kesetaraan Paluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan perkategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas dan indikator keberagaman lainnya.
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan praktik ketenagakerjaan.
	LA15	Dampak negatif aktual dan potential yang signifikan terhadap praktek ketenagakerjaan rantai pasokan dan tindakan yan diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori : Hak Asasi Manusia		
Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hal asasi manusia.
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan/prosedur HAM terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan operasi.
Non Diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.

KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori : Hak Asasi Manusia		
Praktik Pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia.
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Perentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui pengaduan formal.
KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori : Masyarakat		
Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, dampak & pengembangan.
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang terindikasi.
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi.
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan Negara dan penerima/penerima manfaat.
Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.

KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori : Masyarakat		
Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat.
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori : Tanggung Jawab atas Produk		
Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur ulang hidup, menurut jenis hasil
Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti informasi sejenis.
	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
	PR5	Hasil survey untuk mengukur kepuasan pelanggan.
Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi dan sponsor menurut jenis hasil.
Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter dengan yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

Sumber : Zakia (2018)

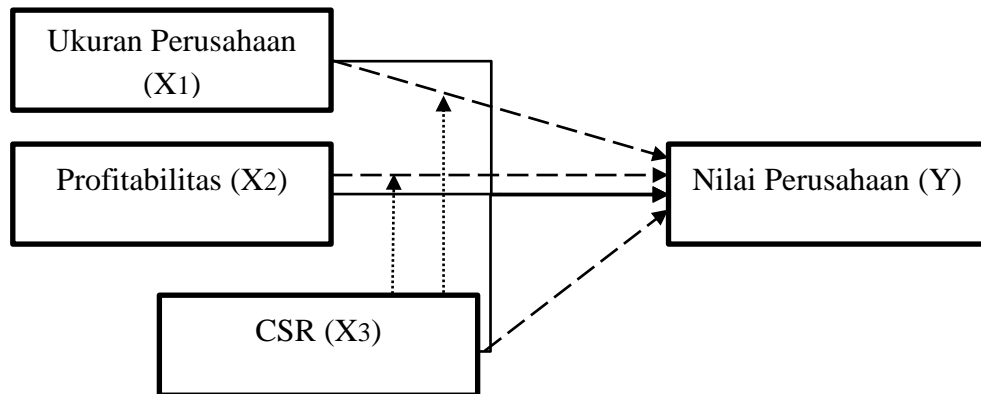
2.2.4 Nilai Perusahaan

Pada dasarnya tujuan dari manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. “Nilai perusahaan menurut Riyanna *et al*, merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017:5)”. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan yang meningkat selaras dengan tujuan atau keinginan pemilik perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik akan meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jika perusahaan berjalan dengan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut :



Sumber : Peneliti (2020)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

-----> = Parsial

————> = Simultan

.....> = Moderasi

X1 = Variabel bebas (*independent*) yaitu ukuran perusahaan

X2 = Variabel bebas (*independent*) yaitu profitabilitas

X3 = Variabel moderasi yaitu CSR

Y = Variabel terikat (*dependent*) yaitu nilai perusahaan

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variable lain.
Dilambangkan dengan X1 adalah ukuran perusahaan, X2 adalah profitabilitas.

2. Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dilambangkan dengan X3 adalah CSR.
3. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dilambangkan dengan Y adalah nilai perusahaan.

Kerangka tersebut menjelaskan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2) mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan variabel *Corporate Social Responsibility* (X3) sebagai pemoderasi. Artinya apabila variabel bebas tersebut dimoderasi dengan variabel pemoderasi maka akan mempengaruhi variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

“Menurut Sugiyono (2015:63), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan

Nilai sebuah perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR. Ukuran sebuah perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menghitung laba yang diperoleh. Jadi semakin besar laba, maka rasio

profitabilitas semakin tinggi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat. Kegiatan CSR yang dilakukan dengan baik oleh perusahaan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Berdasarkan penelitian Ahmad Sidiq dkk (2018) bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan CSR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula penelitian Eka Indrayani (2017) menyebutkan secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat dikasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut beberapa cara antara lain dilihat melalui total aset yang dimiliki, nilai pasar saham dan lain-lain. Besar atau kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang kemungkinan timbul dari berbagai situasi.

Profitabilitas juga mempunyai peran penting dalam perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek

yang baik atau tidak. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas perusahaan berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan maupun investasi. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat. Kegiatan CSR yang dilakukan dengan baik oleh perusahaan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat.

Berdasarkan penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017), ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu menurut penelitian Alfian Indra Ningrum (2018) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan CSR berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Pratama dan Wiksuana (2016) profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dwi Rachmawati dan Dahlia (2015) berdasarkan pada uji parsial (individu) yang telah dilakukan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara Dominan

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset dan modal yang

dimiliki. Semakin besar keuntungan perusahaan, dapat dipastikan rasio profitabilitas tinggi dan hal tersebut menguntungkan investor dalam kemampuan perusahaan membayar devidennya. Perusahaan akan semakin memiliki nilai yang tinggi jika memiliki rasio profitabilitas yang besar. Berdasarkan penelitian Sidiq dkk (2018) yang menyebutkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dari hasil penelitian yang dilakukan Dwi Rachmawati dan Dahlia (2015) maka dapat diketahui tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan variabel yang lain (ukuran perusahaan dan leverage). Manopo dan Arie (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh dominan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi antara Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat. Kegiatan CSR yang dilakukan dengan baik oleh perusahaan dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Menurut penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017) CSR mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Alfian Indra Ningrum (2018) menyimpulkan bahwa CSR memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

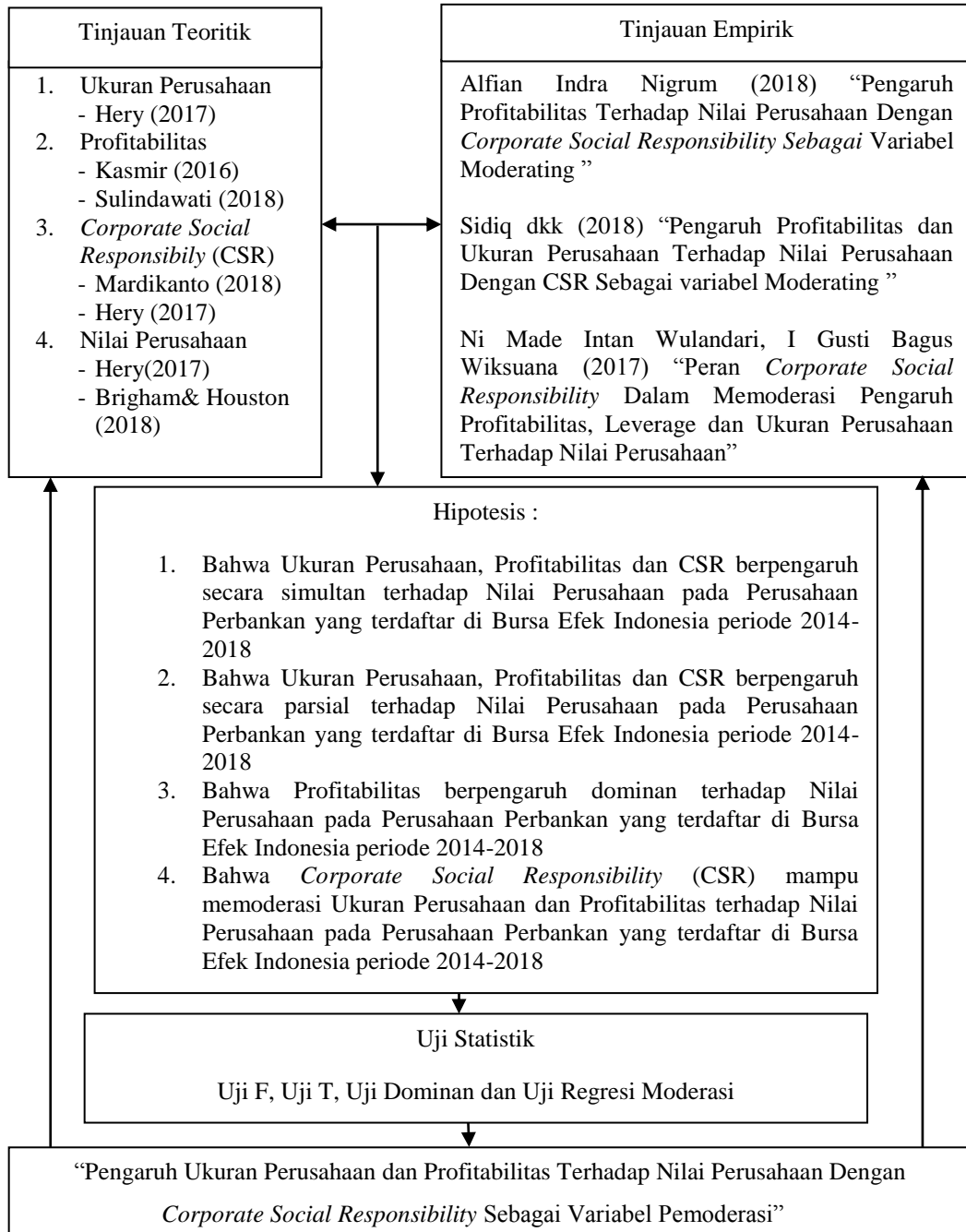
Didukung dengan penelitian Ahmad Sidiq dkk (2018) bahwa CSR dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

H4 : *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Sumber : Peneliti (2020)

Gambar 3.1
Proses Kerangka Berfikir

Penjelasan :

“Menurut Sugiyono (2015:60), kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Kerangka proses berfikir merupakan inti dari teori yang dikembangkan yang dapat mendasari perumusan hipotesis, berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan secara tinjauan pustaka, maka terlebih dahulu disusun kerangka proses berfikir yang diperoleh dari studi hasil empiris dan studi teoritis yang diperoleh dengan cara mempelajari teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diajukan dalam studi, secara lengkap telah dibahas di bab tinjauan pustaka. Studi empiris diperoleh dengan cara mempelajari dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dalam permasalahan studi.

Studi yang dilakukan atas teori-teori dan studi empiris diperoleh variabel-variabel dengan segala hubungan dan pengaruhnya, antara studi empiris dan studi teoritis saling mempengaruhi dengan demikian dapat disusun rumusan masalahnya dan selanjutnya dapat disusun menjadi hipotesis, yang merupakan dugaan sementara dalam studi. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan uji kuantitatif dengan alat uji statistik yang relevan sehingga hipotesis akan teruji kebenarannya, yang kemudian dijadikan bahan perbandingan untuk menentukan fenomena baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah yang disusun dalam skripsi.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Mendefinisikan operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan arti atau makna variabel tersebut sehingga menjadi spesifik dan terukur. Untuk lebih paham atas variabel penelitian ini maka indikator-indikator dari masing-masing variabel harus dijabarkan. Definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) terdiri atas :

a. Ukuran Perusahaan

Untuk menilai ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Asset}$$

b. Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator adalah *return on asset* (ROA) yang disebut juga dengan rasio *return on investment* (ROI). Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain “rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2017:8)”. Rumus dari ROA adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Terikat yaitu Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio PBV (*price book value*). “Menurut Hery (2017:6), *price book value* adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas saham, yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh”. PBV sering digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relatif terhadap pasarnya. PBV dirumuskan :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3. Variabel Moderasi yaitu *Corporate Social Responsibility* (X3)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan akan dilakukan pengukuran dengan CSDI (*Corporate Social Disclosure Index*) menggunakan pedoman GRI-G4 yang telah digunakan oleh Zakia (2018) dengan maksimum skore adalah 91 pengungkapan yang terdiri atas 6 elemen antara lain kinerja ekonomi (9 item), kinerja lingkungan (34 item), sosial ketenagakerjaan (16 item), sosial hak asasi manusia (12 item), sosial masyarakat (11 item) dan tanggung jawab produk (9 item). Setiap item yang diungkapkan perusahaan akan diberikan

skore 1, sedangkan yang tidak diungkapkan akan diberikan nilai 0, kemudian dibagi dengan maksimal skore yaitu 91 dengan rumus sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\text{Total score yang diungkapkan}}{\text{Maksimal score (91)}}$$

Dari variabel yang telah dijelaskan diatas, dapat dilihat lebih lanjut pada table berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Matrix
1	Ukuran Perusahaan (X1)	Total aset	Total aset
2	Profitabilitas (X2)	ROA	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$
3	Corporate Social Responsibility (X3/Moderasi)	CSDI (<i>Corporate Social Disclosure Index</i>) – GRI-G4	$\frac{\text{Total Score}}{91}$
4	Nilai Perusahaan (Y)	PBV	$\frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$

Sumber : Peneliti (2020)

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

“Menurut Sugiyono (2015:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi yang akan diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan jumlah populasi sebanyak 44 perusahaan.

3.3.2 Sampel

“Menurut Sugiyono (2015:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pemilihan sampel yang akan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Kriteria sampel yang akan digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Perusahaan Perbankan yang telah listing pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.
2. Perusahaan Perbankan yang telah listing pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dan mempunyai data lengkap terkait variabel yang digunakan.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	44
Perusahaan Perbankan yang belum listing selama tahun pengamatan secara berturut-turut yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018	(10)
Perusahaan perbankan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(8)
Perusahaan yang dapat menjadi sampel penelitian	26

Sumber : Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel tersebut sampel yang menjadi objek penelitian dan memenuhi kriteria pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yaitu 26 perusahaan yang akan disajikan pada table berikut :

Tabel 3.3
Data Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar
di Bursa Efek Periode Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
15	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
16	BNLI	Bank Permata Tbk
17	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
18	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
19	BVIC	Bank Victoria International
20	INPC	Bank Artha Graha Internasional
21	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
22	MCOR	Bank China Construction Bank
23	MEGA	Bank Mega Tbk
24	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
25	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
26	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari Bursa Efek Indonesia dan website perusahaannya yaitu untuk Perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan periode 2014-2018.
2. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Januari 2020 hingga semua data yang diperlukan sudah lengkap dengan objek penelitian yaitu Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

1. Data Primer

“Menurut Burhan Bungin (2018:132), Data Primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian”. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang berada dalam Bursa Efek Indonesia.

2. Data Sekunder

“Menurut Burhan Bungin (2018:132), Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan”. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder ini bersumber dari buku besar atau literatur lain yang dapat menunjang penelitian.

3.5.2 Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. “Menurut Rachman (2017:11), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), skala obyektif dan skala proyektif”. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala proyektif, yaitu cara mengumpulkan data dengan mengamati atau menganalisis suatu obyek melalui ekspresi luar dari obyek tersebut dalam bentuk karya lukisan atau tulisan.

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

“Menurut Rachman (2017:55), uji kenormalan sebuah model hasil penelitian biasanya digunakan untuk melihat apakah model sudah memenuhi kriteria standar/kenormalan atau belum”. “Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) atau uji *Kolmogorov-smirnov*, *chi-square*, *Liliefors* maupun *Shapiro-Wilk*, (Rachman, 2017:56).”

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Untuk

mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransinya dan lawannya atau *variance inflation factor* (VIF). Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan :

Nilai *tolerance* > 0,10 tidak terjadi multikolinieritas

Nilai *tolerance* < 0,10 terjadi multikolinieritas

Nilai VIF < 10,00 tidak terjadi multikolinieritas

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

“Rachman (2017:109) untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas maka salah satu cara yang ditempuh adalah menggunakan gambar *Scatterplot* (hasil print out)”. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji run test.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis

3.7.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. “Menurut Sugiyono (2015:207), Analisis Kuantitatif adalah cara menganalisis data yang berbentuk angka yang dibandingkan antara yang satu dengan yang lain”. Untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik regresi linier berganda. Untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang diajukan maka diuji dengan regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan data penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1*X_3 + b_5X_2*X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Profitabilitas

X₃ = *Corporate Social Responsibility*

$X_1 * X_3$ = Interaksi antara Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*

$X_2 * X_3$ = Interaksi antara Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility*

b = Koefisien regresi

e = *Standar error* (Variabel yang tidak dijelaskan)

Agar dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan, maka dilakukan analisis data secara kuantitatif. Analisis ini menggunakan uji F maupun uji t.

3.7.1.2 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi hanyalah salah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih model yang baik. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel *independent* maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang baik. *Ajdusted R²* dihitung dari :

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \left[\frac{n-1}{n-k-1} \right]$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya responden

k = Banyaknya variabel bebas

3.7.2 Pengujian Hipotesis

3.7.2.1 Uji Hipotesis Pertama (Uji F)

Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat digunakan Uji F. Uji F dikenal dengan Uji serentak atau Uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan

1. Menentukan Hipotesis

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, secara simultan ada pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2) dan CSR (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)
- b. $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, secara simultan ada pengaruh Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2) dan CSR (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)Membuat Batasan Nilai

2. Membuat Batasan Nilai

Tingkat yang diinginkan dalam penelitian adalah $\alpha = 0,05/$ dengan interval interval keyakinan sebesar 95% dengan $df = n - k - 1$ dimana k adalah banyaknya variabel dan n adalah jumlah data.

3. Menentukan F_{hitung}

“Menurut Sugiyono (2015 : 192), perhitungan uji F dilakukan dengan rumus sebagai berikut” :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_{hitung} = F_{hitung} yang dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

4. Kriteria Pengujian Sebagai Berikut :

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X)

Secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X)

Secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Dengan kata lain jika nilai signifikan (sig) uji F lebih kecil dari tarafnya 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya dari hasil uji F dapat dikatakan bahwa hasil perhitungan tersebut valid atau bernilai positif.

3.7.2.2 Uji Hipotesis Kedua (Uji t)

Uji t adalah salah satu alat uji yang termasuk uji beda, karena uji t ini digunakan untuk mencari ada/tidaknya perbedaan antara means dari dua sampel/kelompok. Untuk mengetahui apakah secara parsial ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dimaksud. Dalam hal ini dengan melihat uji t dapat diketahui masing-masing variabel secara parsial terhadap variabel terikat digunakan Uji t.

1. Menentukan Hipotesis

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2) dan CSR (X_3) tidak ada pengaruh terhadap Ukuran Perusahaan (Y).
- b. $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2) dan CSR (X_3) ada pengaruh terhadap Ukuran Perusahaan (Y).

2. Menentukan Batasan Nilai Tabel

Tingkat yang digunakan dalam penelitian adalah $\alpha = \text{Error!}$
Referencesource not found = 0,05 dengan interval keyakinan sebesar 95% dengan $df = n - k$ dimana k adalah banyaknya variabel dan n adalah jumlah data.

1. Menentukan t_{hitung}

“Menurut Suhardi dan Purwanto dalam Oktavia (2018), perhitungan uji t dilakukan dengan rumus sebagai berikut” :

$$F_{hitung} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi parsial sampel

β = Koefisien regresi parsial populasi

S_b = Standart Error koefisien regresi sampel

2. Kriteria Pengujian Sebagai Berikut :

a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Artinya bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

3.7.2.3 Uji Dominan

Untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2) dan CSR (X_3) terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018, maka dilakukan dengan melihat ranking koefisien regresi yang distandartkan (β) atau *standardized of coefficient* beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Variabel yang memiliki koefisien (β) beta terbesar merupakan variabel bebas (X) yang dominan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3.7.2.4 Uji Regresi Moderasi

“Menurut Sugiono dalam Setiawan (2018), analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi”. Pada penelitian ini analisis digunakan analisis regresi adalah simple linier regression dan moderated linier regression (MRA). Simple linier regression didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel. Moderated linier regression menguji pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel dependen dan independen.

$$NP = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$NP = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$NP = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1*X_3 + b_5X_2*X_3 + e$$

Keterangan :

NP = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Profitabilitas

X₃ = *Corporate Social Responsibility*

X₁*X₃ = Interaksi antara Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*

X₂*X₃ = Interaksi antara Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility*

b = Koefisien regresi

e = *Standar error* (Variabel yang tidak dijelaskan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang menjadi sampel adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Berdasarkan pemilihan sampel dari kriteria sampel yang telah dijabarkan pada bab III dengan metode *purposive sampling*, diketahui perusahaan perbankan yang dapat diteliti sebanyak 26 perusahaan dengan periode 5 (lima) tahun, maka jumlah observasi sebanyak 130 atau $N=130$.

Tabel 4.1
Data Sampel Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar
di Bursa Efek Periode Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Nama dan Alamat Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agromiaga Tbk Alamat : Jl. Warung Jati Barat No.139 – Jakarta Selatan Web : www.briagro.co.id
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk Alamat : Gedung MNC Financial Center , Lantai 6,7,8. Jl. Kebon Sirih Raya No.27 Jakarta Pusat 10340 Web : www.mncbank.co.id
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk Alamat : Menara BCA , Grand Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310 Web : www.bca.co.id
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk Alamat : Jl. M.T. Haryono Kav.50-51 Jakarta Selatan 12770 Web : www.bukopin.co.id

No	Kode Perusahaan	Nama dan Alamat Perusahaan
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk Alamat : Mestika Building Jl. H.Zainul Arifin No.118 Medan- Sumatera Utara Web : www.bankmestika.co.id
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Alamat : Graha BNI Jl. Jendral Sudirman Kav.1 Jakarta 10220 Web : www.bni.co.id
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Alamat : Gedung BRI Jl. Jend Sudirman Kav 44- 46 Jakarta 10210 Web : www.bri.co.id
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Alamat : Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No.1 Jakarta 10130 Web : www.btn.co.id
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk Alamat : Menara Bank Danamon, 17 th Floor Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta 12920 Web : www.danamon.co.id
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Alamat : Menara Bank bjb Jl. Naripan No.12-14 Bandung 40111 Web : www.bankbjb.co.id
11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Alamat :Jl. Basuki Rachmad 98-104 Surabaya 60271 Web : www.bankjatim.co.id / www.bankjatim.com
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk Alamat : Plaza Mandiri Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190 Web : www.bankmandiri.co.id
13	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk Alamat : Gedung Bank Bumi Arta Jl K.H. Wahid Hasyim No.234-236 Jakarta Pusat 10250 Web : www.bankbba.co.id
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk Alamat : Graha CIMB Niaga Jl. Jend Sudirman Kav.58 Jakarta 12190 Web : www.cimbniaga.com

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
15	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk Alamat : Jl. Asia Afrika No.8 Gelora Bung Karno Jakarta 10270 Web : www.maybank.co.id
16	BNLI	Bank Permata Tbk Alamat : WTC II Lt.1-2, 21-30 Jl. Jendral Sudirman Kav.29-31 Jakarta 12920 Web : www.permatabank.com
17	BSIM	Bank Sinarmas Tbk Alamat : Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt 1 dan 2 Jl. MH.Thamrin No.5 Jakarta 10350 Web : www.banksinarmas.com
18	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk Alamat : Jl.K.H Samanhudi No.37 Jakarta 10710 Web : www.boiindonesia.co.id
19	BVIC	Bank Victoria International Alamat : Graha BIP Building 10 th Floor Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930 Web : www.victoriabank.co.id
20	INPC	Bank Artha Graha Internasional Alamat : Gedung Artha Graha, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Jl.Jendral Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190 Web : www.arthagraha.com
21	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk Alamat : Mayapada Tower GF-3 rd Floor Jl.Jend.Sudirman Kav.28 Jakarta 12920 Web : www.bankmayapada.com
22	MCOR	Bank China Construction Bank Alamat : Sahid Sudirman Center Lt 15 Jl. Jend Sudirman Kav.86 Jakarta Pusat 10220 Web : idn.ccb.com
23	MEGA	Bank Mega Tbk Alamat : Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean Kav.12-14A Jakarta 12790 Web : www.bankmega.com
24	NISP	Bank OCBC NISP Tbk Alamat : OCBC NIPS Tower Lt 8 Jl. Prof.Dr.Satrio Kav.25 Jakarta 12940 Web : www.ocbcnisp.com
25	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk Alamat : Jl. Jendral Sudirman Kav.1 Senayan Jakarta 10270 Web : www.panin.co.id

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
26	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Alamat : Treasury Tower Lantai 26-27 District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Web : www.bankwoorisaudara.com

Sumber : www.idx.co.id

Data penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan serta laporan keuangan perbankan yang diperoleh dari website idx dan website masing-masing perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan yang telah menjadi sampel akan dipergunakan untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan dalam hal ini menggunakan total aset dan profitabilitas menggunakan rasio *return on asset* terhadap nilai perusahaan menggunakan perhitungan PBV (*price book value*) dengan CSR sebagai variabel moderasi dalam hal ini menggunakan pengukuran dengan CSDI (*Corporate Social Disclosure Index*) menggunakan pedoman GRI-G4.

4.2 Data dan Diskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Variabel

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian merupakan variabel X1. Dihitung menggunakan total aset perusahaan. Perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran dibawah ini :

Tabel 4.2
Ukuran Perusahaan

No	Kode	Ukuran Perusahaan /Jt (X1)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRO	6.388.305	8.364.503	11.377.961	16.322.593	23.313.671
2	BABP	9.430.716	12.137.004	13.057.549	10.706.094	10.854.855
3	BBCA	553.155.534	594.372.770	676.738.753	750.319.671	824.787.944
4	BBKP	79.053.261	92.652.715	102.778.070	106.442.999	95.643.923
5	BBMD	8.675.438	9.409.597	10.587.951	11.817.844	12.093.079
6	BBNI	416.573.708	508.595.288	603.031.880	709.330.084	808.572.011
7	BBRI	801.984.190	878.426.312	1.004.801.673	1.127.447.489	1.296.898.292
8	BBTN	144.582.353	171.807.592	214.168.479	261.365.267	306.436.194
9	BDMN	195.708.593	188.057.412	174.086.730	178.257.092	186.762.189
10	BJBR	75.861.310	88.697.430	102.318.457	114.980.168	120.191.387
11	BJTM	37.998.046	42.803.631	43.032.950	51.518.681	62.689.118
12	BMRI	855.039.673	910.063.409	1.038.706.009	1.124.700.847	1.202.252.094
13	BNBA	5.155.423	6.567.267	7.121.173	7.014.677	7.297.274
14	BNGA	233.162.423	238.849.252	241.571.728	266.305.445	266.871.498
15	BNII	143.365.211	157.619.013	166.678.902	173.253.491	177.532.858
16	BNLI	185.353.670	182.689.351	165.527.512	148.328.370	152.892.866
17	BSIM	21.259.549	27.868.688	31.192.626	30.404.078	30.748.742
18	BSWD	5.200.631	6.087.483	4.306.074	4.487.329	3.896.760
19	BVIC	21.364.882	23.250.686	25.999.981	28.825.609	30.172.315
20	INPC	23.462.770	25.119.249	26.219.918	27.727.008	26.025.188
21	MAYA	36.194.949	47.305.954	60.839.102	74.745.570	86.971.893
22	MCOR	9.769.591	10.089.121	12.257.391	15.788.738	15.992.475
23	MEGA	66.582.460	68.225.170	70.531.682	82.297.010	83.761.946
24	NISP	103.111.114	120.480.402	138.196.341	153.773.957	173.582.894
25	PNBN	172.638.682	183.120.540	199.175.053	213.541.797	207.204.418
26	SDRA	16.432.776	20.019.523	22.630.634	27.086.504	29.631.693

Sumber : Hasil olah data (2020)

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan yang dilihat dari total aset mengalami fluktuasi ditiap tahunnya. Dari 26 perusahaan untuk tahun 2014 Bank Mandiri merupakan perusahaan yang memiliki total aset paling besar yaitu senilai 855.039.673 dan Bank Bumi Arta merupakan perusahaan dengan nilai total aset paling rendah yaitu 5.155.423. Untuk tahun 2015 Bank Mandiri merupakan perusahaan yang memiliki total aset paling besar yaitu senilai 910.063.409 dan Bank of India Indonesia merupakan perusahaan dengan nilai total aset paling rendah yaitu 6.087.483. Untuk tahun 2016 Bank Mandiri merupakan perusahaan yang memiliki total aset paling besar yaitu senilai

1.038.706.009 dan Bank of India Indonesia merupakan perusahaan dengan nilai total aset paling rendah yaitu 4.306.074. Untuk tahun 2017 Bank Mandiri merupakan perusahaan yang memiliki total aset paling besar yaitu senilai 1.124.700.847 dan Bank of India Indonesia merupakan perusahaan dengan nilai total aset paling rendah yaitu 4.487329. Untuk tahun 2018 Bank BRI merupakan perusahaan yang memiliki total aset paling besar yaitu senilai 1.296.898.292 dan Bank of India Indonesia merupakan perusahaan dengan nilai total aset paling rendah yaitu 3.896.760.

2. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio ROA yaitu dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibagi dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Berikut merupakan tabel rasio profitabilitas :

Tabel 4.3
Rasio Profitabilitas

No	Kode	Profitabilitas (ROA) X2				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRO	1,47%	1,55%	1,49%	1,45%	1,54%
2	BABP	-0,82%	0,10%	0,11%	-7,47%	0,74%
3	BBCA	3,90%	3,80%	4,00%	3,90%	4,00%
4	BBKP	1,23%	0,75%	0,54%	0,09%	0,22%
5	BBMD	3,86%	3,53%	2,30%	3,19%	2,96%
6	BBNI	3,50%	2,60%	2,70%	2,70%	2,80%
7	BBRI	4,73%	4,19%	3,84%	3,69%	3,68%
8	BBTN	1,14%	1,61%	1,76%	1,71%	1,34%
9	BDMN	1,90%	1,70%	2,50%	3,10%	3,10%
10	BJBR	1,92%	2,04%	2,22%	2,01%	1,71%
11	BJTM	3,52%	2,67%	2,98%	3,12%	2,96%
12	BMRI	3,57%	3,15%	1,95%	2,72%	3,17%
13	BNBA	1,52%	1,33%	1,52%	1,73%	1,77%
14	BNGA	1,33%	0,47%	1,09%	1,70%	1,85%
15	BNII	0,68%	1,01%	1,60%	1,48%	1,74%
16	BNLI	1,20%	0,20%	-4,90%	0,60%	0,80%

No	Kode	Profitabilitas (ROA) X2				
		2014	2015	2016	2017	2018
17	BSIM	1,02%	0,95%	1,72%	1,26%	0,25%
18	BSWD	3,36%	-0,77%	-11,15%	-3,39%	0,24%
19	BVIC	0,80%	0,65%	0,52%	0,64%	0,33%
20	INPC	0,79%	0,33%	0,35%	0,31%	0,27%
21	MAYA	1,98%	2,10%	2,03%	1,30%	0,73%
22	MCOR	0,79%	1,03%	0,69%	0,54%	0,86%
23	MEGA	1,16%	1,97%	2,36%	2,24%	2,47%
24	NISP	1,79%	1,68%	1,85%	1,96%	2,10%
25	PNBN	2,23%	1,31%	1,69%	1,61%	2,16%
26	SDRA	2,81%	1,94%	1,93%	2,37%	2,59%

Sumber : Hasil olah data (2020)

Dari tabel diatas dari total 26 perusahaan diketahui rasio profitabilitas mengalami fluktuasi disetiap tahun. Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki rasio negatif seperti Bank MNC Internatonal tahun 2014 dan 2017 sebesar masing-masing -0,82% dan -7,74%, Bank Permata pada tahun 2016 sebesar -4,90% dan Bank of India Indonesia pada tahun 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar -0,77%, -11,15% dan -3,39%.

Pada tahun 2014 perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar adalah Bank BRI yaitu 4,73% dan yang terendah senilai -0,82% adalah Bank MNC International. Pada tahun 2015 Bank BRI merupakan perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar yaitu 4,19% dan yang terendah senilai -0,77% adalah Bank of India Indonesia. . Pada tahun 2016 Bank BCA merupakan perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar yaitu 4,00% dan yang terendah senilai -11,15% adalah Bank of India Indonesia. Pada tahun 2017 perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar adalah Bank BRI yaitu 3,69% dan Bank MNC International memiliki nilai rasio profitabilitas paling rendah yaitu senilai -7,47%. Dan yang terakhir pada tahun 2018 Bank BCA

merupakan perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas paling besar yaitu 4,00% dan Bank of India Indonesai yang terendah senilai -11,15%.

3. Corporate Social Responsibility (SCR)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dilakukan pengukuran dengan CSDI (*Corporate Social Disclosure Index*) menggunakan pedoman GRI-G4 dengan maksimum skore adalah 91 pengungkapan yang terdiri atas 6 elemen antara lain kinerja ekonomi (9 item), kinerja lingkungan (34 item), sosial ketenagakerjaan (16 item), sosial hak asasi manusia (12 item), sosial masyarakat (11 item) dan tanggung jawab produk (9 item). Setiap item yang diungkapkan perusahaan akan diberikan skore 1, sedangkan yang tidak diungkapkan akan diberikan nilai 0, kemudian dibagi dengan maksimal skore yaitu 91. Berikut merupakan tabel CSR :

Tabel 4.4
CSR

No	Kode	CSR (X3)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRO	0,11	0,21	0,21	0,33	0,33
2	BABP	0,05	0,32	0,32	0,33	0,33
3	BBCA	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34
4	BBKP	0,18	0,19	0,23	0,33	0,33
5	BBMD	0,22	0,22	0,22	0,27	0,27
6	BBNI	0,19	0,19	0,33	0,33	0,33
7	BBRI	0,27	0,27	0,33	0,33	0,33
8	BBTN	0,25	0,25	0,32	0,32	0,32
9	BDMN	0,21	0,21	0,21	0,23	0,23
10	BJBR	0,24	0,24	0,32	0,32	0,32
11	BJTM	0,23	0,23	0,29	0,33	0,33
12	BMRI	0,25	0,25	0,25	0,32	0,32
13	BNBA	0,04	0,13	0,13	0,13	0,13
14	BNGA	0,24	0,27	0,27	0,31	0,34
15	BNII	0,22	0,22	0,22	0,26	0,26
16	BNLI	0,26	0,29	0,29	0,29	0,29
17	BSIM	0,13	0,24	0,24	0,24	0,30
18	BSWD	0,03	0,04	0,04	0,04	0,04

No	Kode	CSR (X3)				
		2014	2015	2016	2017	2018
19	BVIC	0,25	0,31	0,31	0,31	0,31
20	INPC	0,16	0,25	0,25	0,25	0,27
21	MAYA	0,16	0,19	0,19	0,25	0,25
22	MCOR	0,12	0,13	0,13	0,13	0,13
23	MEGA	0,07	0,10	0,10	0,10	0,11
24	NISP	0,24	0,26	0,26	0,29	0,29
25	PNBN	0,13	0,18	0,18	0,18	0,18
26	SDRA	0,15	0,16	0,16	0,27	0,27

Sumber : Hasil olah data (2020)

Dari tabel 4.4 diatas, dapat diketahui CSR yang dilaporkan tiap perusahaan berbeda-beda total pelaporannya. Dari tahun 2014 hingga tahun 2018 dapat diketahui Bank BCA mempunyai nilai yang konstan dikarenakan pelaporan elemen CSR sama tiap tahunnya. Untuk perusahaan yang memiliki nilai pelaporan CSR paling rendah adalah Bank of India Indonesia. Untuk perusahaan yang lain mengalami fluktuasi nilai pelaporan CSR hampir tiap tahun, berarti hampir disetiap tahunnya mengalami penambahan elemen yang dilaporkan dalam CSR.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini sebagai variabel Y atau variabel dependen. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio PBV (*price book value*) yaitu harga per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham. Berikut merupakan tabel nilai perusahaan :

Tabel 4.5
Nilai Perusahaan

No	Kode	Nilai Perusahaan (Y)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRO	0,83	0,82	3,06	3,02	1,50
2	BABP	1,02	0,79	0,76	1,86	0,76
3	BBCA	4,17	3,67	3,40	4,11	4,11
4	BBKP	1,00	1,09	0,84	0,79	0,29
5	BBMD	3,09	2,82	2,36	1,82	1,83
6	BBNI	1,84	1,17	1,14	1,80	1,46
7	BBRI	2,94	2,49	1,95	2,67	2,44
8	BBTN	1,22	0,99	0,96	1,74	1,13
9	BDMN	1,32	0,90	0,99	1,73	1,85
10	BJBR	1,00	0,94	3,40	2,30	1,79
11	BJTM	1,14	1,04	1,18	1,36	1,22
12	BMRI	2,25	1,81	1,76	2,20	1,86
13	BNBA	0,61	0,36	0,36	0,45	0,43
14	BNGA	0,74	0,52	0,62	0,92	0,58
15	BNII	1,47	0,74	1,20	0,86	0,63
16	BNLI	1,05	0,60	0,71	0,81	0,77
17	BSIM	1,51	1,35	2,97	2,79	1,74
18	BSWD	1,72	3,36	1,93	2,13	2,15
19	BVIC	0,45	0,35	0,29	0,72	0,59
20	INPC	0,38	0,30	0,26	0,28	0,21
21	MAYA	2,04	1,67	2,02	2,29	3,90
22	MCOR	1,00	1,39	1,03	1,46	0,94
23	MEGA	2,00	1,98	1,45	1,78	2,48
24	NISP	1,04	0,89	1,22	0,49	0,80
25	PNBN	1,00	0,64	0,53	0,76	0,68
26	SDRA	1,54	1,35	1,34	0,96	0,86

Sumber : Hasil olah data (2020)

Dari total 26 perusahaan yang tercantum dalam tabel diatas, pada tahun 2014 Bank BCA memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 4,17 dan nilai paling rendah sebesar 0,38 yaitu Bank Artha Graha International. Untuk tahun 2015 nilai paling besar tetap dimiliki oleh Bank BCA senilai 3,67 dan terendah dimiliki oleh Bank Artha Graha International sebesar 0,30. Untuk tahun 2016 nilai paling besar tetap dimiliki oleh Bank BCA senilai 3,40 dan terendah dimiliki oleh Bank Artha Graha International sebesar 0,26. Untuk tahun 2017 dan 2018 nilai terbesar tetap dimiliki oleh Bank BCA dengan nilai sebesar masing-masing 4,11 dan 4,11. Sedangkan untuk nilai terendah tetap dimiliki oleh Bank Artha Graha

International dengan nilai masing-masing 0,28 dan 0,21. Dengan demikian dalam periode 2014-2018 Bank BCA memiliki nilai paling tinggi dan Bank Artha Graha International memiliki nilai paling rendah selama lima tahun periode.

4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data. “Menurut Rachman (2017:27), statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data suatu gugus sata sehingga memberikan informasi yang berguna terutama mengenai data yang mempunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya”. Deskripsi dari penelitian ini dilihat dari jumlah minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang berasal dari variabel independen yaitu ukuran perusahaan (total aset) dan profitabilitas (ROA) dengan variabel dependen nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV serta variabel moderasi yaitu CSR. Berikut merupakan tabel hasil dari pengolahan data menggunakan software SPSS ver.20 :

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Perusahaan	1,4556	,91912	130
Ukuran Perusahaan	194835293,7538	293161053,78446	130
Profitabilitas	,0155	,01929	130
CSR	,2335	,08340	130

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Dari data awal yang berjumlah (N) 130, dalam uji normalitas dan autokorelasi memiliki hasil yang tidak valid sehingga untuk memvalidkan digunakan transform data dengan rumus $Lg10 = Lg10(X_n)$, kemudian ditransform dengan $Lag(1) = X_n - (0.518 * Lag(X_n))$ sehingga mendapatkan hasil data yang dapat dilakukan uji selanjutnya seperti tabel berikut :

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
LAG_Y	.0347	.23327	119
LAG_x1	3.8149	.45849	119
LAG_x2	-.8713	.25849	119
LAG_x3	-.3127	.16310	119

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Dari tabel 4.7 diatas diperoleh data dari setiap variabel yang berupa jumlah data (N), nilai rata-rata dan standart deviasi. Pada variabel Y yaitu Nilai Perusahaan jumlah data (N) sebanyak 119 dengan rata-rata 0,0347 dengan standart deviasi atau standar penyimpangan sebesar 0,23327. Pada variabel X1 yaitu Ukuran Perusahaan jumlah data (N) sebanyak 119 dengan rata-rata 3,8149 dengan standart deviasi atau standar penyimpangan sebesar 0,45849. Pada variabel X2 yaitu Profitabilitas jumlah data (N) sebanyak 119 dengan rata-rata -0,8713 dengan standart deviasi atau standar penyimpangan sebesar 0,25849. Pada variabel X3/ variabel moderasi yaitu SCR jumlah data (N) sebanyak 119 dengan rata-rata -0,3127 dengan standart deviasi atau standar penyimpangan sebesar 0,16310.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memperoleh model regresi yang tepat dan mempunyai hasil yang tidak bias yang terdiri dari uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas. Penelitian ini memiliki data yang dapat diobservasi sebanyak 119 observasi. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini :

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam moderasi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria uji yaitu data dikatakan berdistribusi normal apabila angka signifikansi $>0,05$, tetapi jika angka signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji *Kolmogorov Smirnov* :

Tabel 4.8
Uji Normlitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

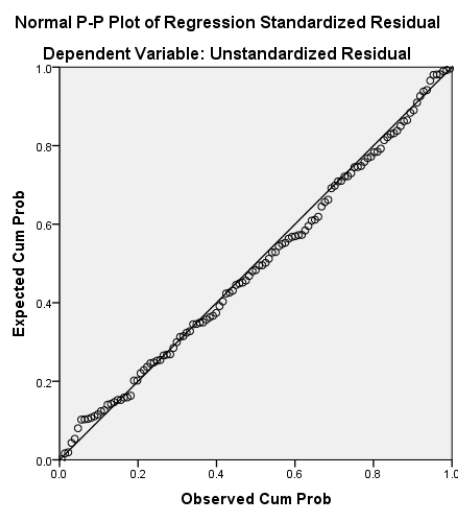
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.20122540
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan tabel 4.8 jumlah data (N) adalah 119. Berdasarkan tabel diatas memiliki sidnifikansi sebesar 0,800. Hal tersebut menyatakan bahwa persamaan regresi terdistribusi secara normal dikarenakan $0,800 > 0,05$. Adapun hasil dari grafik plot sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik Normal Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa normalitas dapat dilihat dengan dasar keputusan. Dasar keputusan untuk grafik diatas adalah sebagai berikut “jika data sebaran data yang baik berada pada garis diagonal, sebaliknya jika data-data yang tersebar menjauhi dari garis diagonal, berarti data tersebut tidak akurat atau menyimpang dari kenormalan, (Rachman, 2017:60)”. Pada grafik diatas data meyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, menandakan bahwa data data berdistribusi secara normal.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum digunakan untuk uji multikolinearitas adalah “*tolerance* yang mempunyai nilai atau koefisien besarnya mendekati angka 1 dan atau nilai VIF harus mempunyai nilai lebih besar dari 1 dan dibawah 10, (Rachman, 2017:60)”. Berikut merupakan tabel hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.118	.238		.497	.620		
1 LAG_x1	.070	.048	.138	1.458	.148	.721	1.386
LAG_x2	.420	.077	.465	5.473	.000	.896	1.116
LAG_x3	-.045	.137	-.031	-.328	.744	.710	1.409

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

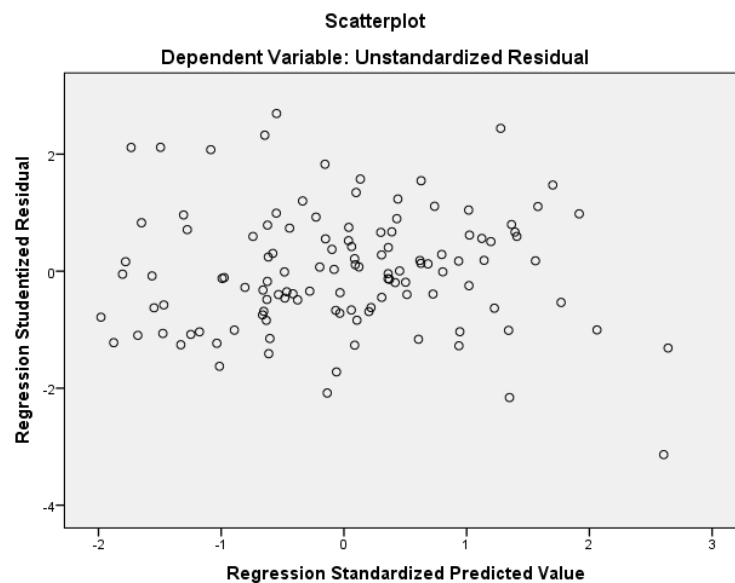
Bersadarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh yaitu nilai *tolerance* mendekati 1, yaitu ukuran perusahaan sebagai X1, Profitabilitas sebagai X2 dan SCR sebagai X3/variabel moderasi masing-masing sebesar 0,721, 0,896 dan 0,710 yang dapat diartikan bahwa variabel tersebut tidak memiliki korelasi antar variabel independen.

Selain itu untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dilihat dalam tabel yaitu ukuran perusahaan sebagai X1, Profitabilitas sebagai X2 dan SCR sebagai X3/variabel moderasi masing-masing sebesar 1,386, 1,116 dan 1,409 < 10 yang dapat diartikan bahwa variabel tersebut tidak memiliki korelasi antar variabel independent. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik Plot, dimana Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan pada gambar grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk menguji problem

autokorelasi adalah dengan Run Test. Yaitu dengan melihat nilai probabilitas atau sig. jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi, jika sig < 0,05 maka terjadi autokorelasi. Berikut tabel hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00852
Cases < Test Value	59
Cases >= Test Value	60
Total Cases	119
Number of Runs	55
Z	-1.012
Asymp. Sig. (2-tailed)	.312

a. Median

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Dari hasil olah data spss diatas menunjukkan bahwa nilai test adalah -0,00852 dengan probabilitas 0,312 > 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Berdasarkan analisis dengan program SPSS diperoleh hasil analisis regresi linier berganda seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,477	,312		1,529	,129		
LAG_x1	-,036	,074	-,071	-,491	,624	,302	3,310
LAG_x2	,417	,120	,462	3,464	,001	,359	2,784
LAG_x3	,874	,554	,611	1,578	,117	,043	23,506
Moderasi_X3X1	-,293	,155	-,603	-1,888	,062	,063	15,991
Moderasi_X3X2	-,025	,289	-,015	-,086	,932	,203	4,935

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,477 + (-0,036)X_1 + 0,417X_2 + 0,874X_3 + (-0,293)X_1 * X_3 + (0,025)X_2 * X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Profitabilitas

X₃ = *Corporate Social Responsibility*

X₁*X₃ = Interaksi antara Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility*

X₂*X₃ = Interaksi antara Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility*

Nilai *constant* (Y) sebesar 0,477 artinya jika variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, CSR, interaksi antara ukuran perusahaan dan CSR serta interaksi antara profitabilitas dan CSR bernilai 0 (nol), maka nilai variabel ukuran perusahaan (Y) akan berada pada angka 0,477. Nilai koefisien b₁ sebesar -0,036 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 persen ukuran perusahaan akan

menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,036 persen dengan asumsi variabel independen lain konstan. Nilai koefisien b_2 sebesar 0,417 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 persen profitabilitas akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,417 persen dengan asumsi variabel independen lain konstan. Nilai koefisien b_3 sebesar 0,874 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 persen CSR akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,874 persen dengan asumsi variabel independen lain konstan. Nilai koefisien b_4 sebesar -0,293 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 persen variabel moderasi antara ukuran perusahaan dan CSR akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,293 persen dengan asumsi variabel independen lain konstan. Nilai koefisien b_5 sebesar -0,025 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 persen variabel moderasi antara profitabilitas dan CSR akan mengurangi nilai perusahaan sebesar 0,025 persen dengan asumsi variabel independen lain konstan.

4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien adalah antar nol dan satu. Apabila R^2 bernilai kecil berarti kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati angka satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi dari hubungan variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 ^a	.256	.236	.20383	1.957

a. Predictors: (Constant), LAG_x3, LAG_x2, LAG_x1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan nilai *R Square* (R²) sebesar 0,256 yang berarti bahwa variabel-variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR memiliki kemampuan untuk menjelaskan varian dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 0,256 atau mendekati angka nol yang berarti masih sangat terbatas.

4.3.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model sudah dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya yaitu uji regresi berganda dan pengujian model hipotesis. Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis berdasarkan uji F (simultan), uji t (parsial) , uji dominan dan uji moderasi.

4.3.5.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan

untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut merupakan tabel hasil uji F.

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,643	3	,548	13,182	,000 ^b
	Residual	4,778	115	,042		
	Total	6,421	118			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_x3, LAG_x2, LAG_x1

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Dari tabel diatas yang merupakan hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 13,182 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima.

4.3.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden secara parsial berpengaruh terhadap variabel independen .Variabel independen dapat terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen apabila hasil uji menunjukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi (α) kurang dari 0,05. Hasil uji t dapat dilihat ditabel berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,118	,238		,497	,620		
1 LAG_x1	,070	,048	,138	1,458	,148	,721	1,386
LAG_x2	,420	,077	,465	5,473	,000	,896	1,116
LAG_x3	-,045	,137	-,031	-,328	,744	,710	1,409

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas yang merupakan hasil uji parsial menunjukkan nilai t untuk ukuran perusahaan, profitabilitas dan SCR masing-masing sebesar 1,458, 5,473 dan -0,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,143, 0,000 dan 0,744. Karena dalam hal ini ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,134 > 0,05$ maka variabel dependen nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh variabel independen ukuran perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka untuk variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel CSR memiliki nilai signifikansi $0,744 > 0,05$, maka CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.5.3 Uji Dominan

Untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan dengan melihat koefisien regresi yang distandartkan (β) atau *standardized of coefficient* beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Untuk mengetahui variabel dependen yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi Parsial

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,118	,238		,497	,620		
1 LAG_x1	,070	,048	,138	1,458	,148	,721	1,386
LAG_x2	,420	,077	,465	5,473	,000	,896	1,116
LAG_x3	-,045	,137	-,031	-,328	,744	,710	1,409

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Dari tabel 4.14 menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,138 atau 13,8%, variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,465 atau 46,5% dan variabel CSR memiliki nilai koefisien beta sebesar -0,031 atau -3,1%. Ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien beta yang lebih besar dari pada ukuran perusahaan dan CSR, sehingga variabel profitabilitas merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka Hipotesis diterima.

4.3.5.4 Uji Moderasi

Pengujian ini digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas akan dimoderasi dengan CSR. Berikut adalah tabel hasil uji moderasi :

Tabel 4.16
Hasil Uji Moderasi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,477	,312		1,529	,129		
LAG_x1	-,036	,074	-,071	-,491	,624	,302	3,310
LAG_x2	,417	,120	,462	3,464	,001	,359	2,784
LAG_x3	,874	,554	,611	1,578	,117	,043	23,506
Moderasi_X3X1	-,293	,155	-,603	-1,888	,062	,063	15,991
Moderasi_X3X2	-,025	,289	-,015	-,086	,932	,203	4,935

a. Dependent Variable: LAG_Y
Sumber : Hasil olah data SPSS , 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa nilai konstanta 0,477 atau 47,7%. Sedangkan untuk ukuran perusahaan*CSR dan profitabilitas*CSR diperoleh nilai masing-masing sebesar -1,888 dan -0,086 dengan signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$ dan $0,932 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa sebagai variabel moderasi CSR tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai F sebesar 13,182 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2014-2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Venny Maulinda (2017) yang menyebutkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ahmad Sidiq dkk (2018) bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dapat disimpulkan ukuran sebuah perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menghitung laba yang diperoleh. Jadi semakin besar laba, maka rasio profitabilitas semakin tinggi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi variabel ukuran perusahaan, profitabilitas CSR jika dimaksimalkan dengan baik akan menambah nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial, tetapi untuk variabel profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diketahui hasil uji parsial menunjukkan nilai t untuk ukuran perusahaan sebesar 1,458 dengan signifikansi $0,148 > 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sehingga Hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan ditolak. Tidak sesuai dengan penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu menurut penelitian Pratama dan Wiksuana (2016) ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi sesuai dengan penelitian dari Fahri, Rina dan Susi (2018) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu didukung pula dengan penelitian Pramana dan Mustanda (2016) bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan selain itu penelitian Pantow dkk (2015) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian menunjukkan hasil tidak signifikan yang menunjukkan bahwa para investor tidak memandang ukuran sebuah perusahaan, dan melihat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas memiliki nilai t sebesar 5,473 dengan nilai signifikansi sebesar nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka untuk variabel profitabilitas

berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial. Hal ini berarti untuk Hipotesis profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan diterima. Sesuai penelitian Alfian Indra Ningrum (2018) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian yang dilakukan Pratama dan Wiksuana (2016) profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dwi Rachmawati dan Dahlia (2015) berdasarkan pada uji parsial (individu) yang telah dilakukan, profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Jadi variabel profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

CSR memiliki nilai t sebesar -0,328 dengan nilai signifikansi sebesar $0,744 > 0,05$ maka untuk variabel CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian dari Alfian Indra Ningrum (2018) CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi sesuai dengan Fahri, Rina dan Susi (2018) yang menyebutkan bahwa CSR tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

4.4.3 Profitabilitas Berpengaruh Dominan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,138 atau 13,8%, variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,465 atau 46,5% dan variabel CSR memiliki nilai koefisien beta sebesar -0,031 atau -3,1%. Ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien beta yang lebih besar dari pada ukuran perusahaan dan CSR, sehingga variabel profitabilitas merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka

Hipotesis profitabilitas berpengaruh secara dominan terhadap nilai perusahaan diterima.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidiq dkk (2018) yang menyebutkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dari hasil penelitian yang dilakukan Dwi Rachmawati dan Dahlia (2015) maka dapat diketahui tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan variabel yang lain (ukuran perusahaan dan leverage). Manopo dan Arie (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar keuntungan perusahaan, dapat dipastikan rasio profitabilitas tinggi dan hal tersebut menguntungkan investor dalam kemampuan perusahaan membayar devidennya. Perusahaan akan semakin memiliki nilai yang tinggi jika memiliki rasio profitabilitas yang besar sehingga keuntungan yang diterima investor akan semakin besar.

4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa nilai konstanta 0,477 atau 47,7%. Sedangkan untuk ukuran perusahaan*CSR dan profitabilitas*CSR diperoleh nilai masing-masing sebesar -1,888 dan -0,086 dengan signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$ dan $0,932 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa sebagai variabel moderasi CSR tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga Hipotesis ditolak.

Tidak sesuai dengan penelitian Wulandari dan Wiksuana (2017) CSR mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Alfian

Indra Ningrum (2018) menyimpulkan bahwa CSR memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Sidiq dkk (2018) menyebutkan bahwa CSR dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Mendukung penelitian yang dilakukan Fahri, Rina dan Susi (2018) tanggung jawab sosial tidak dapat memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan tanggung jawab sosial tidak dapat memperkuat ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula penelitian Pramana dan Mustanda (2016) menyebutkan CSR tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. CSR dianggap membebani dan menambah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan berarti bahwa ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan mengenai variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji F diperoleh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR sebesar 13,182 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan CSR berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2014-2018.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil uji parsial menunjukkan nilai t untuk ukuran perusahaan sebesar 1,458 dengan signifikansi $0,148 > 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk Profitabilitas memiliki nilai t sebesar 5,473 dengan nilai signifikansi sebesar nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka untuk variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial. CSR memiliki nilai t sebesar $-0,0328$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,744 > 0,05$ maka variabel CSR tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

3. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,138 atau 13,8%, variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,465 atau 46,5% dan variabel CSR memiliki nilai koefisien beta sebesar -0,031 atau -3,1%. Ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien beta yang lebih besar dari pada ukuran perusahaan, sehingga variabel profitabilitas merupakan yang paling dominan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa nilai konstanta 0,477 atau 47,7%. Sedangkan untuk ukuran perusahaan*CSR dan profitabilitas*CSR diperoleh nilai masing-masing sebesar -1,888 dan -0,086 dengan signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$ dan $0,932 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa sebagai variabel moderasi CSR tidak dapat memoderasi ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan,

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, ukuran perusahaan bukan variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, akan tetapi perusahaan perlu memperhatikan profitabilitas agar dapat menarik minat investor untuk

menanamkan investasinya. Profitabilitas yang tinggi membuat nilai perusahaan baik dimata para investor. Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga sedikit atau banyaknya pelaporan CSR yang dilakukan perusahaan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan misal leverage, likuiditas, struktur modal dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Indra Ningrum. 2018. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*.
- Brigham dan Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bungin, M. Burhan 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kesembilan, PRENADAMEDIA GROUP, Depok.
- Dwi Rachmawati dan Dahlia, 2015. *Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Eka Indriyani. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2).
- Fahri, Rina dan Susi. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta :PT. Grasindo.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Manoppo dan Arie. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*.
- Mardikanto. 2018. *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Ni Made Intan dan I Gusti Bagus. 2017. *Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud Volume 6 No.3.
- Pantow dkk. 2015. *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat di Indeks LQ 45*.
- Pramana dan Mustanda. 2016. *Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Pratama dan Wiksuana. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*.

- Rachman. 2017. *Aplikasi Komputer Statistik*. Surabaya : Adi Buana University Press.
- Sidiq, Paramita dan Ariesta, 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan UKuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (SCR) Sebagai Variabel Moderating*.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi Keduapuluh Dua, Alfabeta, Bandung.
- Sulindawati, Yuniarta dan Purnamawati. 2018.. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok : Rajawali Pers.
- Venny Maulinda. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*.
- Zakia. 2018. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Biaya Ekuitas Modal*.

Lampiran 1

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ida Nurhidayah
 N.I.M : 1612321017
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Keuangan dan Auditing
 Mulai Memprogram : Bulan Februari Tahun 2020
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi.
 Pembimbing Utama : Drs. Masyhad, M.Si.Ak., CA.
 Pembimbing Pendamping : Syafi'i, SE.,M.Ak.

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	10-04-20	Bab I - II Pay	SA	
2	16-04-20	Bab I - III Acc	SA	
3	21-04-20	Bab I - IV penis		
4	27-4-20	Bab I - V peni		
5	04-05-20	Bab I - VI Acc		
6	18-06-20	Bab II - III Acc	SA	
7	19-08-20	Bab IV - V Acc	SA	
	22-06-20	IV - V Acc		
	30/6 20	IV - V Acc		

Surabaya, 04 Februari 2020
 Mengetahui
 Ketua Program Studi Akuntansi

Arief Rahman, SE.,M.Si.
 NIDN. 0722107604

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Statistik Desriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
LAG_Y	.0347	.23327	119
LAG_x1	3.8149	.45849	119
LAG_x2	-.8713	.25849	119
LAG_x3	-.3127	.16310	119

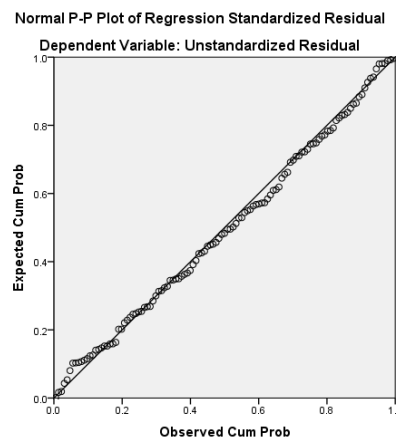
2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.20122540
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.800

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

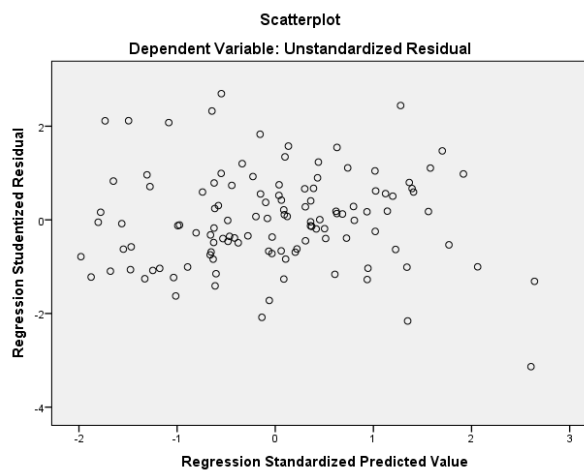


3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.118	.238		.497	.620		
LAG_x1	.070	.048	.138	1.458	.148	.721	1.386
LAG_x2	.420	.077	.465	5.473	.000	.896	1.116
LAG_x3	-.045	.137	-.031	-.328	.744	.710	1.409

a. Dependent Variable: LAG_Y

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00852
Cases < Test Value	59
Cases >= Test Value	60
Total Cases	119
Number of Runs	55
Z	-1.012
Asymp. Sig. (2-tailed)	.312

a. Median

Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.506 ^a	.256	.236	.20383	1.957

a. Predictors: (Constant), LAG_x3, LAG_x2, LAG_x1

b. Dependent Variable: LAG_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,643	3	,548	13,182	,000 ^b
	Residual	4,778	115	,042		
	Total	6,421	118			

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_x3, LAG_x2, LAG_x1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,118	,238		,497	,620	
	LAG_x1	,070	,048	,138	1,458	,148	,721
	LAG_x2	,420	,077	,465	5,473	,000	,896
	LAG_x3	-,045	,137	-,031	-,328	,744	,710

a. Dependent Variable: LAG_Y

Hasil Uji Moderasi

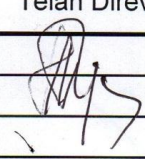
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,477	,312		1,529	,129		
LAG_x1	-,036	,074	-,071	-,491	,624	,302	3,310
LAG_x2	,417	,120	,462	3,464	,001	,359	2,784
LAG_x3	,874	,554	,611	1,578	,117	,043	23,506
Moderasi_X3X1	-,293	,155	-,603	-1,888	,062	,063	15,991
Moderasi_X3X2	-,025	,289	-,015	-,086	,932	,203	4,935

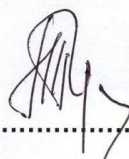
a. Dependent Variable: LAG_Y

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama : Ida Nurhidayah'
Nomor Induk Mahasiswa :
Acara : **Ujian Skripsi.**
Tanggal :

No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1	<u>Penyusunan Masalah</u>	

Surabaya,
Pengesahan
Acc. Revisi


.....
NIDN.